# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau


**Oleh:**

**ANANDA KHOIRIATUL FADHILAH**
**NIM:1238.22.1346**


**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM AL KIFAYAH RIAU**

**TAHUN 1448 H/2026M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : **ANANDA KHOIRIATUL FADHILAH** |
| NIRM | : 1238.22.1346 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Pekanbaru, 17 September 2003 |
| Program | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 24 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,




**ANANDA KHOIRIATUL FADHILAH**

**NIM: 1238.22.1346**

**Assoc. Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I**
**DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)**
**AL-KIFAYAH RIAU**
**NOTA DINAS**

Prihal : *Skripsi Ananda Khoiriatul Fadhilah*
Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Universitas Islam Al-Kifayah Riau**
di_
Pekanbaru

*Assalamua'alaikum wr. wb.*
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudari:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Ananda Khoiriatul Fadhilah** |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 1238.22.1346 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Pekanbaru, 17 September 2003 |
| Program | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul | : **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah** |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqasyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 15 Juli 2026
Pembimbing I

**Assoc. Prof. Dr. ZALISMAN, S.Pd., M.Pd.I**
**NIDN. 2113108701**

**H. Zaitun Abidin, M.Pd**
**DOSEN UNIVERSITAS ISLAM (UI)**
**AL-KIFAYAH RIAU**
**NOTA DINAS**

Prihal : *Skripsi Ananda Khoiriatul Fadhilah*

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Universitas Islam Al-Kifayah Riau**
di_
Pekanbaru

*Assalamua'alaikum wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Ananda Khoiriatul Fadhilah** |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 1238.22.1346 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Pekanbaru, 17 September 2003 |
| Program | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul | : **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah** |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqasyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Pekanbaru, 15 Juli 2026
Pembimbing II

**H. ZAITUN ABIDIN, M.Pd**
**NIDN. 2112056703**

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul: **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah,** yang ditulis oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Ananda Khoiriatul Fadhilah** |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 1238.22.1346 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Pekanbaru, 17 September 2003 |
| Program | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasyah Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2026

Pembimbing I

**Assoc. Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I**
**NIDN. 2113108701**

Pembimbing II

**H. Zaitun Abidin, M.Pd**
**NIDN. 2112056703**

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd**
**NIDN. 2103068805**

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

**PENGESAHAN SKRIPSI**
Nomor: 0194/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sisiwa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Ananda Khoiriatul Fadhilah**
NIM : 1238.22.1346
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Selasa, 21 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

**Tim Penguji Sidang Munaqasah,**

Penguji I

(Dr. Marzuki, M.Pd.)
NIDN. 2106058802

Penguji II

(Niswatul Khasanah, M.A.)
NIDN. 2124019004

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi.,M.S.I.)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 1 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

## MOTTO

**لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS: 01/Al-Baqarah: 286)

**مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ**

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

## PERSEMBAHAN

*~Yang utama dari segalanya~*

Luapan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam tidak lupa pula saya ucapkan kepada nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* sang rasul yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam.

*~ Ayah dan Ibu tercinta ~*

Untuk Bapak dan Mamak, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa doa dan ridha Bapak dan Mamak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan mamak, serta membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk membanggakan Ayah dan Ibu.

*~Dosen Pembimbing~*

Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I dan Bapak H. Zaitun Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis, Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan karya ini sebagai bentuk penghargaan atas segala bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan dalam setiap langkah.

*~Seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Islam Al-Kifayah Riau~*

Hanya skripsi sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih kepada Bapak, Ibu dosen dan pegawai Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di yaumul qiamah.

Skripsi ini berjudul **"Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah"** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku Wakil Rektor I, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Sahrin, SH., MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam bimbingan
6. Bapak H. Zaitun Abidin, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberika kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
8. Orang-orang yang peneliti sayangi ayahanda Giyono dan Ibunda Ngatini serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan do'a dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
9. Sahabat saya dan seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Al Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi schingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kalian bahagia dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kita semuadimasukkan kedalam surga-Nya kelak amin. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampunan dari segala kekhilafan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada skripsi ini mash banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Dengan harapan kepada segenap pembaca hendaknya dapat memberikan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT merahmati kita semua amin.

Pekanbaru, 24 Juli 2026

Penulis

**ANANDA KHOIRIATUL FADHILAH**

**NIM: 1238.22.1346**

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN** ..... **i**
**NOTA DINAS PEMBIMBING I** ..... **ii**
**NOTA DINAS PEMBIMBING II** ..... **iii**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **iv**
**PENGESAHAN SKRIPSI** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vi**
**PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**
**TRANSLITERASI** ..... **xvi**
**ABSTRAK** ..... **xviii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Penegasan Istilah ..... 6
C. Permasalahan ..... 7
1. Identifikasi Masalah ..... 7
2. Batasan Masalah ..... 7
3. Rumusan Masalah ..... 8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... 8
1. Tujuan Penelitian ..... 8
2. Manfaat Penelitian ..... 8
**BAB II KAJIAN TEORI** ..... **11**
A. Kerangka Teori ..... 11
1. Pengertian Motivasi Belajar ..... 11
2. Macam-macam Motivasi Belajar ..... 13
3. Fungsi Motivasi Belajar ..... 14

4. Indikator Motivasi Belajar .....15
5. Pengertian Hasil Belajar .....16
6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....18
7. Indikator Hasil Belajar .....23
8. Pembelajaran IPAS .....23
B. Penelitian Relevan .....25
C. Kerangka Berpikir .....26
D. Hipotesis Penelitian .....27
**BAB III METODE PENELITIAN .....28**
A. Jenis Penelitian .....28
B. Variabel Penelitian .....28
C. Definisi Operasional .....29
D. Waktu dan Lokasi Penelitian .....31
E. Subjek dan Objek Penelitian .....32
F. Populasi dan Sampel .....32
G. Teknik Pengumpulan Data .....34
1. Angket/Kuisioner .....34
2. Observasi .....35
3. Dokumentasi .....35
4. *Blue print* Angket/Kuisioner .....36
H. Teknik Analisis Data .....38
1. Uji Validitas .....38
2. Uji Reliabilitas .....39
3. Uji Prasyarat Analisis .....40
4. Analisis Korelasi .....41
5. Uji Signifikansi .....42
6. Koefisien Determinasi .....43
**BAB IV HASIL DAN BAHASAN PENELITIAN .....45**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....45
B. Penyajian Data .....49
C. Analisis Data .....60

D. Pembahasan.....65
**BAB V PENUTUP.....73**
A. Kesimpulan .....73
B. Saran .....74
**DAFTAR PUSTAKA.....76**
**LAMPIRAN.....79**
**RIWAYAT HIDUP .....98**

# DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Definisi Operasional .....31
Tabel III.2 Alternatif Jawaban *Favorable*.....34
Tabel III.3 Alternatif Jawaban *Unfavorable* .....35
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen.....36
Tabel III.5 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi belajar.....38
Tabel III.6 Tingkat Validitas.....39
Tabel III.7 Hasil Uji Reliabilitas.....40
Tabel IV.1 Profil MI Khoiru Ummah Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2025/2026 ....45
Tabel IV.2 Jumlah Tenaga Kependidikan MI Khoiru Ummah Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2025-2026 .....47
Tabel IV.3 Jumlah Peserta Didik MI Khoiru Ummah Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2025-2026.....49
Tabel IV.4 Tekun Menghadapi Tugas .....50
Tabel IV.5 Ulet Menghadapi Kesulitan .....51
Tabel IV.6 Menunjukkan Minat Terhadap Bermacam-macam Masalah.....52
Tabel IV.7 Lebih Senang Bekerja Mandiri .....53
Tabel IV.8 Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Yang Rutin .....54
Tabel IV.9 Dapat Mempertahankan Pendapatnya .....55
Tabel IV .10 Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini .....56
Tabel IV.11 Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Sol-soal .....57
Tabel IV.12 Rekapitulasi Data Motivasi Belajar .....58
Tabel IV.13 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa .....59
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas .....60
Tabel IV.15Hasil Uji Linearitas.....61
Tabel IV.16 Hasil Analisis Korelasi .....62
Tabel IV.17 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t) .....63
Tabel IV.18. Koefisien Determinasi .....64

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Untuk Uji Validitas.....79
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas (Korelasi *Product Moment*).....80
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas .....83
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas .....84
Lampiran 5. Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar (Uji Korelasi).....85
Lampiran 6. Hasil Ulangan IPAS .....86
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....87
Lampiran 8. Angket Motivasi Belajar Uji Validitas .....88
Lampiran 9. Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Khoiru Ummah.....91
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....94
Lampiran 11. Surat Izin Riset .....96

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| ا | = a | ر | = r | ف | = f |
| ب | = b | ز | = z | ق | = q |
| ت | = t | س | = s | ك | = k |
| ث | = ts | ش | = sy | ل | = l |
| ج | = j | ص | = sh | م | = m |
| ح | = h | ض | = dh | ن | = n |
| خ | = kh | ط | = th | و | = w |
| د | = d | ظ | = zh | ه | = h |
| ذ | = dz | ع | = ‘ | ء | = , |
| | | غ | = gh | ي | = y |

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya زَنُّ ditulis Z*annu.*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* (◌َ-) ditulis a, misalnya نَظَرَ = *nazhara. Kasrah* (◌ِ-) ditulis I, misalnya العلْم = *al-‘Ilm* dan *Dhammah* (◌ُ-) ditulis u, misalnya طُرُق = *Thuruq.*

### 4. Vokal Panjang

A panjang tetap ditulis ă misalnya فَعَالَ = *fa’ ăla*, I panjang tetap ditulis, misalnya الطَرِيْقُ = *at-Thariqu* dan u panjang tetap ditulis ŭ misalnya الأُوْصُل = *al-Ushŭl.*

### 5. *Ta’ Marbuthah* ( ة )

Ta’ Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya مَدْرَسَة ditulis madrasah. Tetapi Ta’ Marbuthah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

**6. Kata Sandang *Alif Lam***

*Alif Lam* yang diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al, misalnya الإِسْلاَم ditulis *al-Islam*. *Alif Lam* yang diikuti huruf *syamsiyah* dituliskan huruf *syamsiyah*nya, misalnya السِّيَاسِ ditulis *As-Siyasi*.

**7. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

**8. Singkatan**

Singkatan akan ditemukan dalam penelitian ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll = dan lain-lain, hlm. = halaman, tt. = tanpa tahun.

# ABSTRAK

**Ananda Khoiriatul Fadhilah, (2026): Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa serta hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Kajian teori mengacu pada *Social Cognitive Theory* Bandura dan *Self-Determination Theory* Deci dan Ryan yang menjelaskan bahwa motivasi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi sekaligus sampel berjumlah 38 siswa menggunakan teknik sampling jenuh. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket, sedangkan hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian IPAS, serta didukung observasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, korelasi Product Moment Pearson, uji signifikansi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik dengan persentase 66,81%, sedangkan rata-rata hasil belajar sebesar 73,32. Analisis korelasi menghasilkan koefisien r = 0,711 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$)**,** yang menunjukkan hubungan positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 50,6% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

**Kata Kunci:** ***Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPAS, Penelitian Korelasional***

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Pendidikan baru terjadi manakala ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam keadaan yang tepat, Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia mengatakan bahwa seorang guru harus mampu menjadi teladan bagi siswanya, baik pola pikirnya maupun sikap, guru harus mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa.[2]

[1] Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 24

[2] Tiara Indriyani, Yosi Gumala dan Arcivid Chorynia Ruby, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu, Vol.07,* No. 06, 2003, hlm. 3096

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi.[3]

Motivasi belajar sangat penting diberikan kepada setiap orang, terkhusus bagi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan dijenjang sekolah. Motivasi dapat mempengaruhi belajar siswa. Seorang siswa yang termotivasi untuk belajar ia akan memaksimalkan intensitas belajarnya dan memberikan pemahaman yang maksimal terhadap instruksi guru, serta mengevaluasi dirinya terhadap pemahaman materi pembelajaran.[4] Di dalam Al-Qur'an Allah juga menjelaskan pentingnya motivasi bagi manusia. Sebagaimana yang terdapat dalam ayat di bawah ini:

**لَه مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِه يَحْفَظُوْنَه مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَه وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِه مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾**

Artinya: *"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan*

[3] Herwati, dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan,* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 31

[4] Salman Yafi, dkk., "Motivasi Belajar Menurut Perspektif Alquran", *Jurnal: Saniya Institute, Vol.01,* No. 01, September, 2023, hlm. 9

*sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*(QS. Ar-Ra'd:11)

Menurut Tafsir Ibn Katsir jika ditinjau dari kaca mata pendidikan, tersirat bahwa Allah memberikan motivasi kepada hamba untuk melakukan transformasi. Dimana transformasi tidak akan terjadi, jika tidak dari dalam diri pribadi. Allah sudah menyatakan bahwa tidak ada yang dapat mengubah keadaan seseorang kecuali usaha orang itu sendiri., yang mendorong seseorang untuk berusaha keras untuk mencapai cita-cita mereka.[5]

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan dan kemajuan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan, sangat ditentukan oleh usaha dan kesadaran diri individu itu sendiri. Allah memberikan perlindungan serta petunjuk, namun transformasi tidak akan terjadi tanpa adanya kemauan, ikhtiar, dan perubahan dari dalam diri manusia. Ayat ini mengandung motivasi pendidikan yang menegaskan bahwa keberhasilan dan pencapaian cita-cita hanya dapat diraih melalui usaha sungguh-sungguh, tanggung jawab pribadi, dan kesediaan untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar dapat berupa keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran dan dari berbagai pengalaman belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur melalui nilai hasil belajar yang dicapai siswa. Apabila hasil belajar yang diperoleh

[5] Mashuri Muslim dan Ahmad Yusam Thobroni, "Analisis Terhadap Nilai Spirit Etos Belajar Dalam Perspektif QS. Ar-Ra'du Ayat 11", *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.10,* No. 03, September, 2024, hlm. 1366

tinggi dan baik, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.[6]

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Oleh sebab itu, motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.[7]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah, diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan keseriusan dalam belajar IPAS. Hal tersebut tampak dari perilaku siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan soal, berperilaku kurang tertib di kelas, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu, hasil ulangan IPAS kelas IV juga menunjukkan capaian yang masih tergolong rendah, karena dari 38 siswa hanya 15 siswa yang memperoleh

[6] Refika dan Siti Quratul Ain, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sdn 177 Pekanbaru", *ANTHOR: Education and Learning Journal, Vol. 02,* No. 06, Juli, 2023, hlm. 717

[7] Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 28

nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 23 siswa lainnya masih berada di bawah KKM.

Secara teoretis, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dijelaskan dalam Teori Sosial *Cognitive* oleh Bandura. Bandura menegaskan bahwa motivasi dan keyakinan diri siswa (*self-efficacy*) memengaruhi ketekunan dan kesungguhan siswa dalam menghadapi tugas belajar. Siswa yang memiliki motivasi dan keyakinan diri tinggi cenderung tidak mudah menyerah dan mampu menghadapi kesulitan belajar, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.[8]

Selain itu, *Self-Determination Theory* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan menyatakan bahwa motivasi intrinsik memiliki hubungan erat dengan kualitas keterlibatan belajar siswa. Siswa yang belajar karena dorongan dari dalam diri, seperti keinginan untuk memahami materi, akan menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar karena dorongan eksternal semata.[9]

Berdasarkan uraian teori dan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang sejalan dan positif dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan judul:

---

[8] Albert Bandura, *Social Foundations of Thought and Action*, (New Jersey: Prentice Hall, 1986), hlm. 391

[9] Edward L. Deci & Richard M. Ryan, *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, (New York: Plenum Press, 1985), hlm. 54

**"Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah."**

## B. Penegasan Istilah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami secara tepat dan terarah, maka diperlukan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Hubungan

   Hubungan berasal dari kata "hubung" yang menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) artinya bersambung atau berangkai (yang satu dengan yang lainnya.[10]

2. Motivasi

   Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.[11]

3. Belajar

   Belajar adalah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap seseorang berdasarkan interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal.[12]

4. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 558

[11] Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 1

[12] *Ibid*., hlm. 22

pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.[13]

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

a. Siswa kurang serius dalam belajar;
b. Siswa bermalas-malasan ketika mengerjakan soal IPAS yang telah diberikan;
c. Siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan;
d. Siswa berperilaku tidak tertib di kelas;
e. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi permasalahan terkait hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah.

---

[13] Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal: Misyka,Vol. 03,* No. 01, Juni, 2018, hlm. 175

### 3. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian, maka permasalahan yang telah diuraikan di atas dirumuskan ke dalam rumusan masalah berikut ini:

a. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah?
b. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah.
b. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah.

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam

kajian psikologi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar serta dapat memperkuat teori tentang motivasi belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar terbaik. Ini akan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif, serius, dan bersemangat selama proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian ilmiah, khususnya terkait motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta

melatih kemampuan dalam pengolahan dan analisis data penelitian di bidang pendidikan.

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang mengacu pada kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, sehingga memicu individu tersebut untuk melakukan tindakan atau perilaku. Dengan demikian, motivasi menjadi dorongan internal yang mendorong seseorang berusaha memperbaiki perilakunya agar lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.[14]

Mc. Donald memandang motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya (*feeling*) dan didahului oleh adanya tanggapan terhadap suatu tujuan.[15] Definisi ini menegaskan bahwa motivasi tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga melibatkan aspek emosional serta orientasi tujuan.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Mathis dan Jackson menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan. Motivasi berfungsi sebagai rangsangan yang mendorong seseorang untuk mengerahkan kemampuan dan keahliannya secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

[14] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 3

[15] Herwati, dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 12

Dengan kata lain, motivasi berperan sebagai penggerak utama yang memunculkan aktivitas dan usaha individu.[16]

Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang motivasi tidak dapat dipisahkan dari konsep belajar. Winkel mendefinisikan belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai dan sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas.[17] Pandangan ini diperkuat oleh Gagne yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses di mana perilaku organisme mengalami perubahan sebagai akibat dari pengalaman. Kedua pendapat tersebut menekankan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi secara sadar dan berkelanjutan melalui pengalaman belajar yang terorganisasi.[18]

Lebih lanjut, Sardiman mengaitkan konsep motivasi dengan proses belajar dengan menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar.[19] Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah

---

[16] Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: Rizquna, 2023), hlm. 2-3

[17] Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Basicedu, Vol. 08,* No. 01, 2024, hlm. 468

[18] Syahdan Lubis, "Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan", *Jurnal Literasiologi, Vol.02,* No.05, Januari 2021, hlm. 96

[19] Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 75

dorongan internal dan eksternal pada siswa-sswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.[20]

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang berasal dari kekuatan dalam diri individu, yang memicu perubahan energi dan semangat untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Dorongan ini diarahkan pada tujuan, seperti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai melalui interaksi dengan lingkungan serta pengalaman terorganisasi. Akibatnya, terjadi perubahan perilaku yang relatif konstan dan berkelanjutan, sehingga individu mampu menguasai, menggunakan, serta menilai kemampuan secara optimal guna memenuhi kebutuhannya**.**

**2. Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman berdasarkan sifatnya, motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan seseuatu. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar

[20] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 23

simbol dan seremonial. Misalnya, pada saat peserta didik menyadari pentingnya belajar dan ia belajar sungguh-sungguh tanpa disuruh orang lain**.**

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Motivasi ini berupa dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar, misalnya; peserta didik belajar dengan giat karena guru memberikan hadiah, pujian, hukuman, memberikan angka tinggi terhadap prestasi yang dicapainya, tidak menyalahkan pekerjaan atau jawaban peserta didik secara terbuka sekalipun pekerjaan atau jawaban tersebut belum memuaskan, menciptakan suasana belajar yang memberi kepuasan dan kesenangan pada peserta didik.[21]

**3. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Fungsi motivasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan Ketika ada siswa yang tidak memiliki hasrat untuk belajar tetapi kemudian karena ada sesuatu yang ingin dicari maka muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong siswa untuk belajar

[21] Novi Mayasari, dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: Rizquna, 2023), hlm. 10

karena rasa ingin tahu. Sehingga sikap itu yang akhirnya mendorong siswa dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa merupakan suatu kekuatan yang kemudian membentuk gerakan secara psikofisik.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan Siswa yang memiliki motivasi akan dapat menyeleksi perbuatan yang dapat dilakukan atau tidak dilakukan. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.[22]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak siswa untuk berbuat, pengarah siswa untuk melakukan aktivitas, dan sebagai penyeleksi kegiatan.

**4. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar siswa. Para ahli menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diamati melalui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Sardiman menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat terhadap permasalahan belajar, serta kesenangan dalam memecahkan masalah.

[22] Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto, dan Venty, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA", *Jurnal Universitas PGRI Semarang, Vol. 01,* No. 01, Semarang, 2023, hlm. 132

Sejalan dengan pendapat tersebut, motivasi belajar juga tampak dari kemandirian siswa dalam belajar, kemampuan mempertahankan pendapat, serta konsistensi terhadap keyakinan yang dimiliki. Perilaku tersebut mencerminkan adanya dorongan belajar yang kuat dan berkelanjutan. Berdasarkan sintesis pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator:

a. Tekun menghadapi tugas.
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
c. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.
d. Lebih senang bekerja mandiri.
e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[23]

Indikator-indikator ini dipandang relevan dan representatif untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penelitian ini.

**5. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat

[23] Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 83

diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.[24]

Sejalan dengan pendapat tersebut Suprijono menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya terbatas pada salah satu aspek potensi kemanusiaan.[25] Artinya, hasil belajar mencerminkan perkembangan siswa secara utuh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan intelektual semata.

Selanjutnya, Nasution memandang hasil belajar sebagai hasil dari interaksi antara tindakan belajar siswa dan tindakan mengajar guru. Hasil belajar tersebut umumnya ditunjukkan melalui nilai atau skor tes yang diberikan oleh guru, seperti ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, tes lisan selama proses pembelajaran, maupun tes akhir semester. Pendapat ini menekankan bahwa hasil belajar dapat diukur secara nyata melalui berbagai bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.[26]

Sementara itu, Hamdan dan Khader menjelaskan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran

---

[24] Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), Vol. 02,* No. 02, 2024, hlm. 220

[25] *Ibid.*

[26] Henniwati, "Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol. 07,* No. 01, Juli, 2021, hlm. 84

selanjutnya yang lebih efektif, karena menuntut adanya keselarasan antara apa yang dipelajari siswa dengan cara penilaian yang digunakan.[27]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi dalam proses belajar mengajar. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat diamati dan diukur melalui berbagai bentuk penilaian, seperti tes, tugas, maupun evaluasi lainnya. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator pencapaian prestasi akademik siswa, tetapi juga menjadi landasan penting dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan selaras dengan tujuan pendidikan

**6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan berperan dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu:[28]

[27]Theopilus C. Motoh, Hamna dan Kristina, "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli", *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, Vol. 01,* No. 01, 2022, hlm. 2

[28] Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), Vol. 02,* No. 02, 2024, hlm. 223

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta tidur yang cukup.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan beajar siswa. Namun, di antara faktorfaktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa.

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru degan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Sikap siswa

Sikap (*attitude*) adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif

tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat siswa.

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi pada bidang tertentu.

d) Minat siswa.

Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

e) Motivasi siswa.

Motivasi adalah pendorongan yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempenegaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dengan uraian sebagai berikut:[29]

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Apabila di sekitar lingkungan atau tempat tinggal masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan tinggi, dan memiliki sikpa yang baik, maka secara otomatis ini juga akan mempengaruhi dan mendorong anak untuk giat dalam belajar. Sebaliknya apabila lingkungan atau tempat tinggalnya banyak anak-anak yang tidak baik, dan tidak berpendidikan tinggi, maka juga akan mendorong anak utuk malas dalam belajar.

b) Lingkungan sosial keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pengahasilan, rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan

[29] *Ibid.,* hlm. 224

bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

c) Lingkungan sosial sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah serta standart pelajaran. Hubungan ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu yang digunakan siswa. Apabila gedung sekolah yang tidak mendukung, maka proses belajar mengajar juga tidak akan baik, begitu juga dengan kondisi rumah yang berantakan dan terlalu padat akan berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

**7. Indikator Hasil Belajar**

Indikator belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui ketercapaian proses dan hasil belajar siswa, diperlukan indikator belajar yang jelas dan terukur. Indikator belajar ini digunakan sebagai acuan dalam menilai sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang mengklasifikasikan hasil belajar kedalam tiga ranah, yaitu:[30]

a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
c. Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement*.

**8. Pembelajaran IPAS**

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS dalam satu kesatuan pembelajaran. IPAS bertujuan agar peserta didik mampu memahami fenomena alam dan sosial secara utuh serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Integrasi ini membantu siswa melihat hubungan

[30] Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *Vol. 1*, No. 1, Juli, 2017, hlm. 85

antara manusia, lingkungan, dan peristiwa alam maupun sosial secara kontekstual.[31]

Pembelajaran IPAS berorientasi pada peserta didik dan menekankan pada proses belajar yang aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial.[32]

Keberhasilan pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran IPAS juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan mudah memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar tidak optimal. Motivasi berperan sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.[33]

---

[31] Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), hlm. 3

[32] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 51–53.

[33] Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75–76

## B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Rina Oktaviani tahun 2023 dengan judul *"Hubungan Motivasi Belajar dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukarame."* Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,621 > 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sukarame.

   Penelitian oleh Rina Oktaviani memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis pada variabel X, yaitu motivasi belajar. Adapun perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu keaktifan belajar, serta jenjang dan lokasi penelitian.

2. Penelitian oleh Muhamad Khoirudin Mahfud tahun 2024 dengan judul *"Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro."* Dengan hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,539 > 0,361 menunjukkan bahwa teradapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.

   Penelitian oleh Muhamad Khoirudin Mahfud terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni pada variabel Y yaitu hasil belajar dan pada pelajaran matematika. Perbedaanya terdapat pada

variabel X yaitu minat baca serta subjek dan tempat penelitian yang akan diteliti.

3. Penelitian oleh Ahmad Pratama tahun 2022 dengan judul *"Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo."* Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,598 > 0,349, yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo.

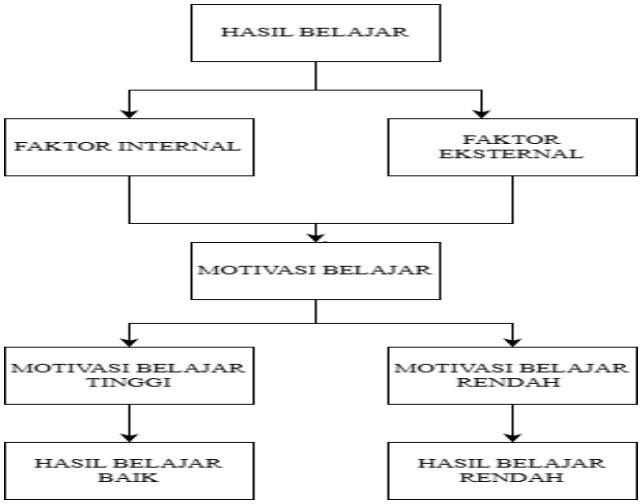
   Penelitian Ahmad Pratama memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada variabel X, yaitu motivasi belajar. Sementara itu, perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu kemampuan berpikir kritis, serta subjek dan tempat penelitian.

## C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah motivasi belajar**.**

Motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, aktif mengikuti pembelajaran, serta berusaha mencapai prestasi yang baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, tidak mudah menyerah, dan lebih fokus dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Sebaliknya,

rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kerangka berpikir dengan skema sebagai berikut:




## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir yang bersifat koheren dengan pengetahuan-pengetahuan ilmiah sebelumnya. Hipotesis tersebut berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang ditelaah dalam kegiatan ilmiah.[34] Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas maka dirumuskanlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_a$ : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru ummah.

$H_o$ : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Khoiru Ummah.

[34] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapusaka Media, 2012), hlm. 41